



Usulkan Gedung Balai Besar Diklat Kesejahteraan Sosial Jadi Selter

YOGYA, TRIBUN - Minimnya kapasitas di Rumah Sakit (RS) rujukan Covid-19 di DIY, membuat kalangan legislatif mengusulkan terobosan. Salah satunya adalah pemanfaatan gedung-gedung milik pemerintah pusat dan daerah sebagai selter bagi pasien Covid-19.

Wakil Ketua Komisi A DPRD DIY, Suwardi, mengusulkan pemanfaatan fasilitas pemerintah tersebut sebagai selter yang diprioritaskan untuk menampung pasien dengan gejala ringan maupun tanpa gejala. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi beban RS rujukan dalam merawat pasien.

"Dan akan lebih bagus lagi juga mendirikan RS Lapangan Khusus Covid 19," terang Suwardi, Minggu (4/7).

Perlu diketahui, saat ini, sebagian besar kapasitas RS rujukan Covid-19 di DIY sudah hampir penuh. Ting-

kat keterisiannya mencapai sekitar 93 persen pada Sabtu (3/7) lalu. Karena dalam kondisi darurat, bahkan ruang IGD di sejumlah RS digunakan untuk merawat pasien Covid-19 yang membludak.

Suwardi melanjutkan, pemerintah juga perlu memperhatikan kondisi tenaga kesehatan (nakes) meliputi dokter, perawat, maupun tenaga lain yang memberikan pelayanan di fasilitas kesehatan.

Dia khawatir beban akan menjadi bertambah banyak jika para nakes tidak mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah. Fasilitas yang sangat diperlukan meliputi alat pelindung diri (APD) dan obat-obatan.

Selain itu, menurut Suwardi, untuk membantu masyarakat kecil agar sehat dan memiliki ketahanan tubuh yang baik maka pemerintah perlu membagikan vitamin kepada masyarakat secara gratis. "Jika ang-

garan terbatas, pembagian vitamin ini khusus untuk masyarakat kecil diluar anggota TNI/ POLRI/ ASN maupun BUMN," terangnya.

"Vitamin untuk membantu meningkatkan ketahanan tubuh ini dibagikan kepada masyarakat secara gratis dengan disertai kampanye memperketat protokol kesehatan selama PPKM Darurat. Selain sosialisasi PPKM Darurat juga membagikan Vitamin dan masker," tambah Suwardi.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji mengungkapkan, saat ini pihaknya tengah mengupayakan pemanfaatan Gedung Balai Besar Diklat Kesejahteraan Sosial sebagai tempat isolasi.

Aset milik Kementerian Sosial tersebut berada di Jalan Veteran, Umbulharjo Kota Yogyakarta.

Menurut Aji, aset tersebut juga bisa dikembangkan sebagai RS lapangan.

Terkait pengelolaannya bakal diserahkan kepada Pemerintah Kota Yogyakarta.

"Pemkot mengoperasikan melalui RSUD yang ada. Kita sudah bersurat kepada Kemensos dan diizinkan untuk pemanfaatan itu," paparnya.

Lebih jauh, Pemda DIY juga akan memanfaatkan bangunan RS Medika Respati di Maguwoharjo, Depok, Sleman untuk menambah kapasitas RS di DIY. Gedung RS Medika Respati dikatakan mampu menyediakan sebanyak 41 tempat tidur untuk menangani pasien Covid-19. Rinciannya, 11 ruang ICU dan 30 kamar isolasi *non critical*.

Selain itu, kapasitas RS rujukan di DIY saat ini juga terus ditingkatkan. Dari total kapasitas sebanyak 1.275 kini telah ditambahkan menjadi 1.361 tempat tidur. Namun tingkat keterisian tempat tidur masih tergolong tinggi yakni di atas 90 persen. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. BPBD			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005